

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Pengembangan Kompetensi, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Karyawan pada PT. SAU (Saung Angklung Udjo), serta untuk mengetahui pengaruh Pengembangan Kompetensi dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 85 karyawan PT. SAU (Saung Angklung Udjo). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Kompetensi pada PT. SAU (Saung Angklung Udjo) berada pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,22, Budaya Organisasi berada pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,07, dan Motivasi Kerja berada pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,32. Secara parsial, Pengembangan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja dengan besarnya pengaruh sebesar 27,40%, sedangkan Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja dengan besarnya pengaruh sebesar 38,75%. Secara simultan, Pengembangan Kompetensi dan Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja sebesar 66,1%, sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengembangan Kompetensi, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja

ABSTRACT

This study examines the development of competencies, organizational culture, and employee work motivation at PT. SAU (Saung Angklung Udjo), as well as the influence of competency development and organizational culture on work motivation, both partially and simultaneously. The research methods used are descriptive and verifiable methods with a quantitative approach. The sampling technique used a saturated sample with 85 respondents, all employees of PT. SAU (Saung Angklung Udjo). Data collection was conducted through the distribution of questionnaires, observation, interviews, and literature review. The data analysis methods used included descriptive analysis, validity tests, reliability tests, multiple linear regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients, t-tests, and F-tests using SPSS version 25. The research results indicate that Competency Development at PT. SAU (Saung Angklung Udjo) falls into the “poor” category with an average score of 3.22, Organizational Culture falls into the “poor” category with an average score of 3.07, and Work Motivation falls into the “poor” category with an average score of 3.32. Partially, Competency Development has a positive and significant effect on Work Motivation with an effect size of 27,40%, while Organizational Culture has a positive and significant effect on Work Motivation with an effect size of 38,45%. Simultaneously, Competency Development and Organizational Culture have a positive and significant effect on Work Motivation of 66,1%, while the remaining 33,9% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Competency Development, Organizational Culture, Work Motivation*